VII UNIT CINTA MANIS DESA LUBUK KELIAT SUMATERA SELATAN

Oleh
Yossie Kurniawan

ABSTRAK

PTPN VII Unit Cinta Manis adalah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan tanaman tebu (*Saccharum Officinarum L*) dan produksi gula. Tanaman tebu merupakan tanaman untuk menghasilkan gula sebagai salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Salah satu hal yang mempengaruhi komponen produksi gula pada tanaman tebu adalah masalah gulma. Pengendalian gulma dibagi menjadi tiga cara yaitu dengan cara manual, mekanis, dan kimiawi. Tujuan tulisan ini mempelajari bagian-bagian *Implement boom sprayer*, mempelajari pengoperasian dan kalibrasi *implement boom sprayer*, serta melakukan uji kinerja *implement boom sprayer* pada pengendalian gulma tanaman tebu. Alat yang digunakan adalah traktor 4 roda merek *Lovol Kotrack*, *implement boom sprayer*. Bahan yang digunakan air 550 liter/ha, *paraquat* 1,5 liter/ha, *diuron* 2,5 kg/ha, dan 2-4D *amine* 2 liter/ha. Tahap pelaksanaan menggunakan metode studi pustaka, observasi, dan wawancara. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada pengendalian gulma menggunakan *implement boom sprayer* di PTPN VII Unit Cinta Manis dapat disimpulkan sebagai berikut, tangki larutan memiliki kapasitas 600 liter, tangki air bervolume 10 liter, *nozzle* berjumlah 24 buah dengan jarak antar *nozzle* 50 cm, sayap *boom sprayer* dengan panjang 12 m, manometer dengan tekanan 5 bar (60 psi). Pengoperasian *Implement Boom Sprayer* traktor transmisi yang digunakan adalah Low 4 dengan RPM 1600, dengan menggunakan pola pembajakan balik rapat, penyemprotan boom sprayer dilakukan pada pukul 06.00 WIB sampai 11.00 WIB. Pengkalibrasian *boom sprayer* diperoleh 427,2 liter/ha untuk 24 *nozzle* dengan debit setiap *nozzle s*ebesar 17,8 liter/menit. Kapasitas lapang teoritis (KLT) *boom sprayer* di PTPN VII Unit Cinta Manis sebesar 4,19 ha/jam, nilai Kapasitas Lapang Efektif (KLE) 3,33 ha/jam, Efisiensi Lapang (EL) sebesar 79,55%.

Kata kunci: tanaman tebu, pengendalian gulma, *boom sprayer*.